

**Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Starts  
With a Question Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik  
Kelas IV di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh:**

**Ika Fitra Aryati**

**1601025123**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka**

**Jakarta**

**2020**


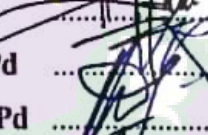
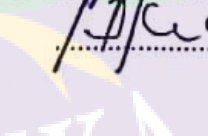


## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Model Pembelajaran *Kooperatif Learning Starts With a Question* Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta

Nama : Ika Fitra Aryati  
NIM : 1601025123

Setelah dipertahankan di tahapan Tim penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Hari : Selasa  
Tanggal : 01 September 2020

Tim Penguji	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		12/1/2021
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		12/1/21
Pembimbing	: Dr. Irwan Baadilla, M.Pd		16/12 2020
Penguji I	: Dr. Rudy Gunawan, M.Pd		16/12/20
Penguji II	: Dr. H. Sukardi, M.Pd		.....

Disahkan oleh,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN.0317126903

## ABSTRAK

**Ika Fitra Aryati : 1601025123.** ” Hubungan Model Pembelajaran *Kooperatif Learning Starts With a Question* Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali hubungan model pembelajaran *kooperatif learning starts with a question* dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta. Di dalam penelitian ini terdapat subjek yaitu seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 55 partisipan peserta didik serta 5 orang guru. Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi merupakan memakai uji formatif, lembar observasi guru, catatan lapangan serta dokumentasi.

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif dengan memakai tata cara penelitian korelasi product moment. Dengan subjek penelitian merupakan guru kelas IV. Tata cara pengumpulan informasi yang digunakan merupakan angket serta dokumentasi.

Pada perolehan hasil angket yang sudah diisi oleh guru kalau 80% guru sering menggunakan model pembelajaran serta 20% memakai model pembelajaran. Pada perolehan penilaian partisipan didik yang telah bisa menggapai KKM sebanyak 48 peserta, dengan persentase sangat baik 51% (28), baik (20%), serta yang belum menggapai KKM sebanyak 7 partisipan didik, dengan presentasi 7% (4), kurang 5% (3).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan koefisien korelasi( r hitung) r tabel( 2, 14 1, 99) dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan jumlah N=60. Koefisien korelasi tersebut mengindikasikan terdapatnya ikatan yang positif antara model pembelajaran *kooperatif learning starts with a question* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta tahun ajaran 2019/2020. Hal ini mempunyai makna kalau tiap peningkatan variabel model pembelajaran *kooperatif learning starts with a question* akan mempengaruhi peningkatan variabel kemampuan membaca pemahaman.

Kata kunci: analisis, Model Pembelajaran, hasil belajar.

## ABSTRACT

**Ika Fitra Aryati** : 1601025123. "Analysis of Learning Model Used by Teachers With Results of Learning Indonesian Students Grade IV SDN Mangga Besar 15 Morning Jakarta". Thesis. Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program Faculty of Teacher And Educational Sciences, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020.

This research aims to find out the relationship of the learning model of cooperative learning model starting with a question on the ability to read *the* understanding of students in grade IV SDN Mangga Besar 15 Morning Jakarta. This research was conducted at SDN Mangga Besar 15 Morning Jakarta. In this study there was a subject that was all grade IV students consisting of 55 students and 5 teachers. The techniques used in data collection are using formative tests, teacher observation sheets, field notes and documentation.

This type of research is quantitative descriptive using korelas product moment research method. The subject of the study is a grade IV teacher. The data collection methods used are questionnaires and documentation.

In the poll results that have been filled by teachers that 80% of teachers often use learning models and 20% use learning models. On the acquisition of evaluation of students who have been able to reach KKM as many as 48 students, with an excellent percentage of 51% (28), good (20%), and who have not reached KKM as many as 7 students, with a moderate presentation of 7% (4), less 5% (3).

Hypothetical test results show a correlation coefficient ( $r_{count} > r_{table}$ ) ( $2.14 > 1.99$ ) with a significance level of 5% with the sum of  $N=60$ . The correlation coefficient indicates a positive relationship between the cooperative learning model starting with a question of the ability to read the *understanding* of class IV students at SDN Mangga Besar 15 Morning Jakarta for the 2019/2020 school year. This means that any increase in variables in the cooperative learning model of learning starts with a question will affect *the* increase in variable reading comprehension.

Keywords: analysis, *Learning Model*, learning outcomes.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoritis.....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	7
2. Hakikat Membaca Pemahaman.....	9
2. Pengertian Pembelajaran.....	11
3. Kualitas Pembelajaran.....	12
5. Pengertian Bahasa Indonesia.....	14
6. Fungsi Bahasa Indonesia.....	17
7. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia.....	17
8. Tujuan Bahasa Indonesia.....	21
9. Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23



C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tujuan Penelitian.....	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian.....	29
C. Metode Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
F. Ukuran Sampel.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Jenis Instrumen.....	34
I. Kisi-Kisi Instrumen.....	35
J. Uji Coba Instrumen.....	37
K. Teknik Analisis Data.....	38
L. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB IV.....	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B. Analisis Korelasi.....	47
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Masalah.....	50
BAB V.....	51
SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
Daftar Pustaka.....	53
Lampiran.....	55

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa mempunyai kedudukan berarti dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan, sosial, serta emosional pada partisipan didik dalam menekuni seluruh bidang mata pelajaran. Buat bisa berbahasa dengan baik serta benar, dibutuhkan pembelajaran serta pendidikan Bahasa Indonesia. Pembelajaran serta pendidikan Bahasa Indonesia ialah salah satu aspek berarti yang butuh dianjurkan kepada partisipan didik di sekolah. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Kurikulum pada pasal 37 tentang muatan harus kurikulum pembelajaran sekolah dasar, sekolah menengah, serta pembelajaran besar salah satu di antaranya merupakan tentang bahasa. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang harus buat dianjurkan kepada partisipan didik pada tiap jenjang pembelajaran, ialah dari tingkatan Sekolah Dasar( SD) hingga dengan Akademi Besar( PT).

Budaya membaca digolongkan partisipan didik serta guru saat ini lagi digalakan melalui program pemerintah yang diketahui dengan GLS( Gerakan Literasi Sekolah yang dibesarkan bersumber pada 9 jadwal prioritas( Nawacita) yang terpaut dengan tugas serta guna Kemendikbud, khususnya Nawacita no 5, 6, 8, serta 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan merupakan( 5) tingkatkan mutu hidup manusia serta warga Indonesia;( 6) tingkatkan produktivitas rakyat serta energi saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia dapat maju serta bangkit bersama bangsa-bangsa Asia yang lain;( 8) melaksanakan revolusi kepribadian bangsa;( 9) memperteguh kebinekaan serta menguatkan restorasi sosial Indonesia.( Pandua GLS; 1). 4 butir Nawacita tersebut terpaut erat dengan komponen literasi bagaikan modal dasar dalam pembuatan sumber energi manusia yang bermutu, produktif dan mempunyai energi saing yang berkarakter, dan nasionalis. Literasi bagaikan pengembangan budaya membaca serta menulis dikalangan kita masih jauh dari harapan. aktivitas memakai bahasa

tulisan masih rendah, masih didominasi oleh bahasa lisan ataupun budaya tutur.

Dalam suasana semacam ini peserta didik cuma jadi pelakon komunikasi yang pasif. Keadaan semacam ini bisa nampak kala peserta didik kita menceritakan tentang perjalanannya dari rumah kesekolah, seluruh yang dilihat dialaminya dengan mudah bisa dikisahkan dalam bahasa lisan. Kala disuruh menulis pengalamannya dari rumah hingga sekolah anak telah mulai kebimbangan. Pendidikan menulis ialah salah satu kegiatan belajar yang unik. Menulis menekankan pada proses serta hasil. Perihal ini menampilkan kalau maenulis tidak dan merta dipunyai oleh seorang hendak namun membutuhkan waktu buat menciptakan. Oleh sebab keahlian menulis susah dipahami sebab keahlian menulis menghendaki kemampuan bermacam faktor kebahasaan serta faktor luar bahasa itu sendiri.

Faktor bahasa serta faktor diluar bahasa wajib terjalain sehingga menghasilkan karangan yang runtun serta padu. Aktivitas menulis menghendaki kemampuan faktor kebahasaan yang mnyangkut; tata bahasa, ejaan serta ciri baca, dan penyusunan gagasan kedalam bahasa yang pas, tertib serta lengkap. supaya komunikasi melalui lambang tulis bisa dimengerti sebagaimana yang diharapkan. Buat menggapai kearah keahlian menulis partisipan didik sebaiknya mencermati proses belajar yang menuju pada keahlian menulis dengan sediakan waktu lebih banyak. Dalam pendidikan Bahasa Indonesia menekankan 4 keahlian berbahasa supaya sanggup berbicara secara epektif. Baik komunikasi lisan ataupun komunikasi melalui bahasa tulisan. Keahlian yang diartikan mencakup keahlian; menyimak, berdialog, membaca serta menulis.

Membaca ialah sesuatu aktivitas ataupun proses kognitif yang berupaya buat menciptakan bermacam data yang ada dalam tulisan. Membaca ialah proses berpikir buat menguasai isi bacaan yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca tidak cuma hanya memandang kumpulan huruf- huruf yang membentuk kata, kelompok kata, kalimat serta paragraf, namun



membaca ialah aktivitas menguasai serta menginterpretasikan tulisan yang bermakna sehingga pesan yang di informasikan oleh penulis bisa diterima oleh pembaca.

Membaca merupakan salah satu keahlian berbahasa yang sangat berarti pada manusia. Dengan berbahasa dan gemar membaca maka manusia dapat berkomunikasi dengan kemampuan mengolah kosa kata secara baik dengan sesamanya. Bila berbicara memakai perasaan yang jernih hingga hendak terbentuk komunikasi yang jelas serta baik. Burns, dkk.(Suwaryono, 1989) mengemukakan kalau keahlian membaca bagaikan wujud perlengkapan ukur dalam warga yang terpelajar. Tetapi untuk anak-anak yang tidak menguasai artinya membaca tidak hendak memiliki motivasi buat belajar. Sebaliknya anak- anak yang memandang tingginya nilai membaca dalam kesehariannya hendak lebih aktif belajar.

Membaca ialah proses penyerapan data yang lebih efisien dari pada mendengar. Perihal ini hendak mempengaruhi positif terhadap kreativitas seorang. Dalam perihal ini Marion Lawrence yang dilansir Wendyataka(2003: 46) mengemukakan hasil penelitiannya kalau anak cuma sanggup mengingat 10% dari yang didengarnya, 50% dari yang dilihat/ baca, 70% dari yang dikatakannya, serta 90% dari yang dikerjakannya.

Keahlian membaca serta atensi membaca yang besar merupakan modal dasar buat keberhasilan anak dalam bermacam mata pelajaran. Sebab itu membaca sangatlah berarti dalam pertumbuhan seseorang anak( Siahaan, 2007: 166). Keadaan atensi baca bangsa kita masih jauh tertinggal dari atensi baca bangsa lain. Pada tahun 2016, Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara dalam peringkat minat baca. Rendahnya antusiasme minat membaca terhadap anak-anak Indonesia dapat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia, karena dengan rendahnya minat baca maka generasi muda kita tidak bisa mengetahui, mengikuti, dan mengkritisi perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, dan pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kemajuan bangsa. Atas dasar ini, budaya membaca perlu ditumbuhkan sejak dini atau sejak memasuki dunia sekolah dasar.

Jadi jelaslah kalau kerutinan menulis yang pastinya wajib diiringi dengan meningkatkan kerutinan membaca yang jadi fundamental dalam mengalami perkembangan yang terus menjadi pesat. Pendidikan Bahasa Indonesia ialah sesuatu tantangan tertentu untuk seseorang guru, mengingat bahasa ini ialah bahasa pengantar yang dipakai buat mengantarkan modul pelajaran. Pendidikan bahasa Indonesia berperan menolong partisipan didik buat mengemukakan gagasan serta perasaan, berpartisipasi dalam warga dengan memakai bahasa tersebut. Lewat bahasa proses pergantian kebudayaan yang mendasar dalam perihal pola sikap, hawa sosial, serta asumsi terhadap pertumbuhan yang sangat pesat di era globalisasi ini bisa dikondisikan. Dalam dunia pembelajaran keahlian menulis telah dianjurkan semenjak partisipan didik merambah dunia sekolah, semacam menulis huruf, frase, kata, kalimat, serta menulis karangan sederhana.

Perihal ini nampak dari hasil belajar partisipan didik yang sudah di analisis oleh periset khususnya pada modul bacaan cerita serta membuat ringkasan dari bacaan yang dibaca ataupun yang didengar, partisipan didik terlihat masih kurang aktif, partisipan didik kurang tertarik serta tidak bersemangat kala proses pendidikan Bahasa Indonesia di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Tahun Pelajaran 2019/ 2020.

Sebagian mungkin pemicu rendahnya keahlian menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan: 1) Minimnya motivasi partisipan didik dalam membaca serta menulis cerita, 2) Masih terdapat partisipan didik di Kelas IV belum mudah membaca serta menulis dengan baik, yang mempengaruhi terhadap Keahlian menulis serta membaca partisipan didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 3) Model pendidikan yang digunakan oleh guru belum pas buat partisipan didik kelas besar, ialah kelas 4, khususnya buat mata pelajaran Bahasa Indonesia, 4) Partisipan didik kurang menemukan penghargaan serta pujian, 5) Pengembangan strategi pendidikan yang kurang membangkitkan keahlian partisipan didik serta kreativitas partisipan didik dalam berbahasa ataupun bersastra, sehingga mempengaruhi terhadap keahlian menulis.

Keadaan yang demikian, apabila tidak ditangani lebih dini pastinya berakibat kurang baik terhadap mutu pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas IV tersebut khususnya, di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta secara totalitas. Salah satu mungkin buat menanggulangi kasus yang ditemui di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta ini, ialah dengan memakai model pendidikan yang pas dengan didasarkan pada pertimbangan kalau model pendidikan ini ialah model yang di dalamnya memiliki kegiatan-kegiatan yang mengaitkan partisipan didik berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan. Model pendidikan ini pula sanggup tingkatkan semangat belajar partisipan didik dalam aktivitas belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, hingga peneliti tertarik buat melaksanakan riset dengan judul “Hubungan Model Pembelajaran *Kooperatif Learnin Starts With a Question* Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya keahlian membaca anak.
2. Rendahnya pengawasan orang tua terhadap metode belajar anak.
3. Rendahnya pemahaman anak terhadap hasil bacaan.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Hubungan Model Pembelajaran *Kooperatif Learnin Starts With a Question* Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta.”

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimanakah Hubungan Model Pembelajaran *Kooperatif Learnin Starts With a Question* Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta?"

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa:

Memberikan pengalaman terhadap siswa cara mengolah informasi dari buku yang di baca dengan menggunakan model *kooperatif learning starts with a question*.

2. Bagi sekolah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan menumbuhkan minat baca siswa.

3. Bagi peneliti:

Peneliti berharap bisa menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang pengaruh model *kooperatif learning starts with a question*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2010,211). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan, A. (2007). *Pengertian Membaca Pemahaman Menurut Para Ahli*.
- Barliana, Lutfah (2015, 3) *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Cerita Pendek Yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bagi Peserta Didik Pendidikan Menengah*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Bahasa Indonesia, Vol. 4, No. 1
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- FaridaRahim. (2007,16). *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gumono. (2014, 201-202). *Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu*. Lentera Pendidikan, vol 17.
- Halimah, A. (2015). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Auladuna*, vol 2, 206.
- Harum, Ashari, Bella., Mulia, Wibawa, Berto., dan Fadil, Persada, Satria. (2017, 18), *Analisis Deskriptif dan Tabulasi pada Konsumen Online shop di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya)*, JURNALSAINS DAN SENI ITS Vol. 6, No. 1
- IndiHarsono. (2017). MakalahMinatBaca. *IndiHarso.Blogspot.com/2009/06/makalahminatbaca.html*, 06.  
<https://www.slideshare.net/Hafizah2/9metode-merubah-nilai-kualitatif-menjadi-kuantitatif>
- Khair, Ummul (2018, 85-87) *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1
- Kulsum, Ummu (2017, 2 – 3) Penerapan Model Pembelajaran Probing Question (PPQ) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Kelas Tingkat Sekolah Dasar, Jurnal JPSD, Vol. 4 No. 1
- Musthafa, F. (2005,31). *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Bandung: Mizan.
- Muhafidin (2016,67) *Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu*, Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1



- Nurbiana Dhieni, d. ., (2007). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prabowo, Aan dan Heriyanto, S.Sos., M.IM (2013, 1- 9) Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( *E-BOOK* ) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 SEMARANG
- Permana, Putera, E (2015, 135), *Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2
- Rahim, F. (2007,11). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, F. (2007,3). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasa*. jakarta : Bumi Aksara.
- Rahim, F. (2007,53). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supriadin (2016, 151) *Identifikasi Penggunaan Kosakata Baku Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII DI SMP NEGERI 1 WERA KABUPATEN BIMA TAHUN PELAJARAN 2013/2014*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 2, No. 2
- Sova,Puspidalia, Yuentie (2012, 124-125) *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Alternatif Pemecahannya*, Cendekia, Vol. 10, No. 2
- USAID. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal Di LPTK*.
- Yanto, Nafri., Suhartono., dan Kuriawan, Rio (2018, 76-78), *Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIVERSITAS BENGKULU*, Jurnal Ilmiah Korpus, Vol. II, No. 1